

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mayoritas remaja SMP Negeri DKI Jakarta cukup sering mengalami persaingan antar saudara kandung. Hasil penelitian ini menunjukkan sangat tinggi (44,5%), tinggi (39,5%), cukup rendah (11%), dan rendah (5%). Terdapat beberapa kategori dalam setiap indikator. Hasil yang didapatkan pada kategori tinggi terdapat tiga indikator yaitu menjadi pengadu 56%, tidak bertegur sebesar 50%, dan pemurung sebanyak 52%. Kemudian kategori cenderung rendah terdapat tiga indikator yaitu kritik 52%, suka memaki / mengejek / kontak fisik sebesar 52%, dan suka Kemudian dilihat masing-masing jenis kelamin, didapatkan hasil sebanyak 246 remaja perempuan dengan kategorisasi sangat tinggi 3 remaja (1%), tinggi 108 remaja (44%), cenderung rendah 115 (47%) dan rendah 20 remaja (8%) yang mendapatkan kategori rendah.

Diperoleh hasil sebanyak 154 remaja laki-laki dengan kategorisasi sangat tinggi 4 remaja (3%) kategori tinggi 66 remaja (43%) kategori cenderung rendah 78 remaja (50%), dan 6 remaja

laki-laki (4%) yang mendapatkan kategori rendah. Hal ini menunjukkan jenis kelamin laki-laki mengalami *sibling rivalry* pada kategori cenderung rendah.

Dilihat dari kedua jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan dominan mendapatkan *sibling rivalry* dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Dengan hasil perhitungan berdasarkan persentase masing-masing jenis kelamin. Hasil yang diperoleh sebesar 47% dari 246 remaja perempuan masuk dalam kategori cenderung rendah dan pada jenis kelamin Laki-laki terdapat 50% dari 154 remaja laki-laki berada di kategori cenderung rendah. Keduanya tergolong dalam kategori cenderung rendah tetapi berbeda secara frekuensi.

B. Implikasi

Setiap guru BK pasti dihadapkan pada tugas berat yang harus dilalui serta dihadapkan pada persoalan-persoalan konseling kaum remaja.

Bagi remaja yang mengalami persaingan antar saudara kandung cenderung berperilaku rendah diri, tidak percaya diri, berhati-hati, serta tidak mampu mengambil keputusan akhirnya butuh penguat berupa pemberian motivasi terhadap harga diri dan rasa percaya dirin.

Jika mendapat pengabaian, cenderung tidak peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga perlu diberi konseling. Untuk remaja yang mengalami kekerasan fisik perlu diberikan perlakuan yang dapat menghilangkan trauma.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, antara lain :

1. Guru BK

Membantu guru BK untuk dapat lebih memahami gambaran persaingan antar saudara kandung yang dialami remaja di dalam keluarga mereka. Sehingga dapat meminimalisir kemungkinan permasalahan yang timbul sebagai akibat pengalaman persaingan antar saudara kandung yang dialami remaja.

2. Peneliti Selanjutnya

Persaingan antar saudara kandung pada remaja ialah fenomena multidimensi yang oleh sebab itu perlu diadakan penelitian yang mendalam mengenai faktor yang berkaitan dengan latar belakang munculnya fenomena tersebut.

3. Kaprodi Bimbingan dan Konseling

Diharapkan bagi kaprodi bimbingan dan konseling dapat mensosialisasikan Instrumen *Sibling Rivalry* untuk mendeteksi dini yang dapat digunakan oleh mahasiswa konseling dalam studi dan prakti

